



ANALISIS PENGIMPLEMENTASIAN PAIKEM OLEH GURU PAK UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI SE-KECAMATAN SIPOHOLON

Damayanti Nababan

¹⁾Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the Implementation of Active, Innovative, Creative, Effective and Enjoyable Learning (PAIKEM) by Christian Religious Education Teachers to Improve Learning Motivation of Class VIII Students of SMP Negeri Sipoholon District in 2018. The hypothesis of this study is the Implementation of Active, Innovative, Creative Learning, Effective and Enjoyable (PAIKEM) by Christian Religious Education Teachers to Improve Learning Motivation of Class VIII Students of State Junior High School in Sipoholon in 2018 $\geq 70\%$ of what was expected, with a research sample of 45 people. Data were collected by a closed questionnaire and validity and reliability were tested. The results of the data analysis show that the Implementation of Active, Innovative, Creative, Effective and Enjoyable Learning (PAIKEM) by Christian Religious Education Teachers to Improve Learning Motivation of Class VIII Students of the State Junior High School in Sipoholon in 2018 $\geq 70\%$ than expected, this is evidenced by the results of a good analysis of 80, 01% and $c_{count} > t$ table of 3.143 > 1.684 and thus H_0 is rejected and H_a is accepted. The implication is that if it increases student motivation, teachers must implement Active, Innovative, Creative, Effective and Enjoyable Learning (PAIKEM) in the learning process.

Keywords: PAIKEM to Improve Learning Motivation

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengimplementasian pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) oleh guru pak untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri sekecamatan Sipoholon Tahun 2018. Hipotesa penelitian ini adalah pengimplementasian pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) oleh guru pak untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri sekecamatan Sipoholon Tahun 2018 $\geq 70\%$ dari yang diharapkan, dengan sampel penelitian berjumlah 45 orang. Data dikumpulkan dengan angket tertutup dan telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil analisis data menunjukkan bahwa pengimplementasian pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) oleh guru pak untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri sekecamatan Sipoholon Tahun 2018 $\geq 70\%$ dari yang diharapkan, hal ini dibuktikan hasil analisisnya baik sebesar 80,01% dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar 3,143 > 1,684 dan. dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.



Implikasinya jika akan meningkatkan motivasi belajar siswa guru harus mengimplementasikan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (PAIKEM) dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: PAIKEM untuk Meningkatkan Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar dan modal utama, dalam mengantisipasi, menyongsong masa depan, karena pendidikan selalu diorientasikan untuk mengembangkan sumber daya peserta didik guna dapat berperan dimasa yang akan datang dan diarahkan kepada kebutuhan manusia. Hal ini sesuai dengan yang diamanatkan pemerintah dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003, bahwa tujuan pendidikan nasional yaitu: “Untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Dari kutipan diatas, untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan tenaga pendidik yaitu guru. Guru adalah figur yang menempati posisi dan peran penting dalam mewujudkan penyelenggaraan pendidikan, sehingga mampu menciptakan anak didik yang cerdas dan bermartabat. Hal inilah yang menuntut seorang guru harus mampu menciptakan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM). Dari penjelasan diatas, maka dapat disebutkan bahwa untuk meningkatkan motivasi belajar, dibutuhkan pengimplementasian PAIKEM dalam pembelajaran. Berdasarkan pengamatan di beberapa SMP Negeri seKecamatan Sipoholon ini, Siswa kurang memiliki motivasi dalam belajar di dalam kelas, siswa juga kurang mempersiapkan diri untuk belajar, Siswa sulit melakukan interaksi dengan guru, bahkan kadang hanya berdiam diri ketika ditanya tentang materi yang diajarkan. Hal inilah yang melatar belakangi judul ini diangkat sebagai penelitian dengan judul Analisis Pengimplementasian Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (PAIKEM) Oleh Guru Pak Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri Sekecamatan Sipoholon Tahun 2018. Tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui apakah pembelajaran PAIKEM oleh guru telah terlaksana sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa.

Untuk mencapai keberhasilan proses belajar, faktor motivasi merupakan kunci utama. Seorang guru harus mengetahui secara pasti mengapa seorang siswa memiliki berbagai macam motif dalam belajar. Menurut Jauhari (2011:150) “PAIKEM merupakan singkatan dari pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif



dan menyenangkan”. Menurut Djamarah (2010:372) “Pembelajaran PAIKEM adalah sebuah pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk mengerjakan kegiatan yang beragam dalam rangka mengembangkan keterampilan dan pemahamannya, dengan penekanan peserta didik belajar sambil bekerja, sementara guru menggunakan berbagai sumber dan alat bantu belajar supaya pembelajaran lebih menyenangkan dan efektif”.

Secara umum PAIKEM dicirikan dengan siswa yang lebih aktif didalam belajar, mendorong kreativitas peserta didik, pembelajarannya efektif dan pembelajarannya menyenangkan, karena itulah PAIKEM sangat cocok diterapkan dalam mata proses pembelajaran PAK supaya dengan strategi pembelajaran seperti ini materi lebih mudah diserap dan diterima murid dengan lebih optimal. Dengan demikian, para siswa merasa tertarik dan mudah menyerap pengetahuan serta keterampilan yang diajarkan. Penggunaan PAIKEM dalam pembelajaran memungkinkan siswa melakukan kegiatan yang beragam untuk mengembangkan sikap pemahaman dan keterampilan sendiri.

1) Pembelajaran Aktif

Pembelajaran Aktif yakni suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Menurut Ngilimun (2017:292) mengemukakan pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Ketika peserta didik belajar dengan aktif berarti mereka yang mendominasi aktivitas dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran aktif ini juga seorang guru dituntut dapat menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga anak dapat bertanya, mempertanyakan dan mengemukakan gagasan sehingga dapat membentuk generasi yang kreatif dan mampu menghasilkan sesuatu yang berguna untuk kepentingan dirinya sendiri dan orang lain. Sagala (2012:59) mengemukakan bahwa pembelajaran aktif dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana pembelajaran yang dinamis penuh aktivitas, sehingga peserta didik aktif untuk bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan

Menurut Jauhari (2011:156) prinsip-prinsip yang harus diperhatikan didalam pembelajaran aktif ini yakni: (1) Motivasi, (2) Latar belakang siswa, (3) Pemusatan perhatian, (4) Keterpaduan, (5) Pemecahan masalah, menemukan sendiri, (6) Belajar sambil bekerja, (7) Memiliki asa kerjasama, dan (8) Memahami adanya prinsip perbedaan individu. Beberapa ciri-ciri dari pembelajaran aktif ini adalah sebagai berikut: a). Pendidik menempatkan diri pada kedudukan yang tidak serba tahu, b). Perannya membantu peserta didik, c). Memberikan motivasi dan bimbingan, d). Saling belajar dengan cara bertukar pikiran, e). Mengembangkan belajar kelompok, f). Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah dan, g). Guru sebagai fasilitator



Dalam interaksi antara guru dengan murid dalam proses pembelajaran ini berpedoman pada suatu pembelajaran yang telah dibuat, yakni guru mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendorong siswa aktif melakukan kegiatan belajar secara nyata yang diciri nyatakan dengan: a). Situasi kelas menantang siswa melakukan kegiatan belajar secara bebas tapi terkendali, b). Guru lebih banyak memberi rangsangan berpikir kepada siswa, c). Pembelajaran aktif guru menyediakan sumber belajar bagi siswa, d). Kegiatan siswa bervariasi, e). Guru menempatkan diri sebagai pembimbing, f). Situasi dan kondisi kelas tidak kaku, g). Belajar tidak hanya dilihat dan diukur dari segi hasil yang dicapai siswa, namun dilihat dan diukur juga dari segi proses belajar siswa, h). Adanya keberanian siswa untuk mengajukan pendapatnya melalui pertanyaan atau pernyataan gagasannya baik kepada guru atau siswa lainnya, i). Guru senantiasa menghargai pendapat siswa

2) Pembelajaran Inovatif

Menurut Djamarah (2010:373) “pembelajaran inovatif merupakan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mengemukakan ide-ide/gagasan-gagasan baru untuk perbaikan atau pengembangan kegiatan pembelajaran dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran”. Menurut Uno dan Nurdin (2011:11) pembelajaran inovatif merupakan pembelajaran yang mendorong aktivitas belajar. Maksud inovatif adalah dalam kegiatan pembelajaran terjadi hal-hal yang baru, bukan saja oleh guru sebagai fasilitator belajar, tetapi juga oleh siswa yang sedang belajar. Pembelajaran inovatif yakni kecenderungan pembaharuan dalam arti perbaikan dalam pengembangan dalam kegiatan pembelajaran yang diharapkan muncul ide dan hal baru yang memberikan kesempatan pada peserta didik mengemukakan ide-ide baru tersebut untuk perbaikan pengembangan kegiatan pembelajaran dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran.

Adapun ciri-ciri atau karakteristik dari pembelajaran inovatif ini yakni: a). Adanya keberanian siswa mengajukan pendapatnya, b). Adanya kebebasan mengemukakan pendapat atau memberikan tanggapan terhadap pendapat siswa lainnya, c). Kesiapan siswa untuk menerima pandangan orang lain dan memberikan pendapat atau komentar terhadap gagasan orang lain

3) Pembelajaran Kreatif

Menurut Rusman (2011:324-325) pembelajaran kreatif menuntut guru untuk merangsang kreativitas siswa, baik dalam mengembangkan kecakapan berpikir maupun dalam melakukan suatu tindakan. Berpikir kreatif selalu dimulai dengan berpikir kritis, yakni menemukan dan melahirkan sesuatu yang sebelumnya tidak ada atau memperbaiki sesuatu. Menurut Uno dan Nurdin (2011:11) pembelajaran kreatif sangat penting dalam rangka pembentukan generasi yang kreatif, yang mampu menghasilkan sesuatu untuk kepentingan dirinya dan orang lain. Kreatif juga dimaksudkan agar guru menciptakan kegiatan belajar yang beragam sehingga



memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa Pembelajaran kreatif yakni pembelajaran yang situasi dan kondisinya dapat mendorong dan mendukung anak didik untuk memilih kegiatan atau bertindak sesuai dengan motivasi internal (kebutuhan dan minat). Pembelajaran ini diupayakan oleh guru yang menciptakan kegiatan beragam sehingga mereka dapat memilih, mencurahkan perhatiannya secara penuh terhadap apa yang dipelajari dengan waktu yang sangat tinggi. Jadi, pembelajaran kreatif adalah pembelajaran yang mampu menciptakan siswa lebih aktif, berani menyampaikan pendapat dan berargumentasi, menyampaikan masalah serta memperdayakan segala sumber daya yang tersedia. Adapun tujuan dari pembelajaran kreatif ini adalah: a). Menciptakan suasana yang harmonis dan hangat antara siswa dengan guru, b). Mendorong siswa untuk bertanya, menyampaikan pendapat dan mempertahankan argumentasinya, c). Mendorong siswa untuk mampu memberdayakan segala sumber daya yang tersedia, baik didalam maupun diluar kelas

Adapun ciri-ciri berpikir kreatif adalah: berpikir lancar, berpikir luwes, berpikir rasional, terampil merinci, terampil menilai, selalu rasa ingin tahu, imajinatif dan tertantang, berani mengambil resiko dan menghargai. Pembelajaran tidak hanya didalam kelas, tetapi dapat terjadi dimana saja, yang dapat menjadikan siswa merasakan pembelajaran bermakna, berhubungan langsung dengan objeknya membutuhkan rasa ingin tau, berani menyampaikan pendapat, berpartisipasi, bertanggungjawab dan mandiri sesuai dengan minat siswa

4) Pembelajaran Efektif

Menurut Rusman (2011:325) “pembelajaran efektif menuntut keterlibatan siswa secara aktif, karena mereka merupakan pusat kegiatan pembelajaran dan pembentukan kompetensi”. Kemudian Sutikno (2009:173) mengemukakan bahwa “Pembelajaran Efektif adalah suatu pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk belajar keterampilan spesifik, ilmu pengetahuan, dan sikap serta yang membuat siswa senang”. Pembelajaran Efektif merupakan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan mudah dan senang, dalam arti siswa mudah memahami apa yang dipelajarinya, sehingga tercapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran ini dirancang dan dilaksanakan agar dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Pembelajaran yang efektif terwujud dalam perubahan perilaku peserta didik baik sebagai dampak intruksional maupun dampak pengiring yang berbentuk pemahaman, apresiasi, sikap, motivasi, kesadaran, keterampilan sosial.

Adapun ciri dari pembelajaran efektif yaitu: a). Konsentrasi penuh waktu mengikuti pembelajaran disekolah, b). Tidak bosan mengulang pelajaran, c). Membuat simpulan bahan pelajaran dengan kata-kata sendiri dalam bentuk bagan, skema dan peta konsep, d). Menulis ulang catatan pelajaran, e). Setiap mata pelajaran dimuat dalam buku yang berbeda, f). Belajar dalam suasana rileks, g).



Suka memberikan penjelasan kepada teman tentang materi pelajaran yang baru dibaca ulang

5) Pembelajaran Menyenangkan

Menurut Suprijono (2010:10) “pembelajaran menyenangkan adalah bahwa peserta didik merasakan bahwa proses belajar yang dialaminya bukan sebuah derita yang mendera dirinya, melainkan berkah yang harus disyukurinya”. Menurut Rusman (2011:326) pembelajaran menyenangkan adalah adanya pola hubungan yang baik antara guru dengan siswa dalam proses pembelajaran. Guru memposisikan diri sebagai mitra belajar siswa. Dalam hal ini perlu diciptakan suasana yang demokratis dan tidak ada beban, baik guru maupun siswa dalam melakukan proses pembelajaran. Pembelajaran menyenangkan adalah pembelajaran yang dapat menciptakan suasana dan kondisi yang mendorong anak didik untuk dapat belajar secara optimal. Pembelajaran yang menyenangkan dirancang sedemikian rupa oleh guru untuk menciptakan situasi dan kondisi yang kondusif, menarik dan merangsang siswa secara fisik dan emosional serta bebas dari rasa tegang atau tekanan, sehingga anak bebas dengan berekspresi dan mengemukakan pendapat. Inti dari pembelajaran yang menyenangkan adalah pembelajaran berjalan dengan wajar, alami dan harmonis, pembelajaran sangat jauh dari perasaan yang menekutkan, semua siswa diperlakukan adil dan menghargai setiap perbedaan, selalu merayakan pemberhasilan pembelajaran.

Proses pembelajaran akan berjalan dengan menyenangkan apabila memperhatikan faktor-faktor pendukung yaitu: suasana yang menggairahkan, bersahabat, ramah, guru bersikap simpatik, rapi, humoris, komunikatif dan profesional. Adapun ciri-ciri dari pembelajaran menyenangkan adalah: a). Aktivitas pembelajaran lebih bersifat individual, b). Aktivitas pembelajaran menggairahkan dan menyenangkan. Guru memiliki kemampuan untuk memasuki dunia anak didik sehingga mampu memberikan pengaruh kepada anak, c). Penataan lingkungan fisik sosial memiliki makna untuk dijadikan lahan dialog dalam mengembangkan diri, d). Setiap hasil karya anak didik dihargai sebagai bentuk kompetensi untuk dirinya sendiri, e). Setiap hasil karya anak didik dihargai sebagai bentuk keberhasilan, f). Adanya interaksi yang aman antara guru dan anak didik serta anak didik dan anak didik, g). Pelibatan anak dalam menetapkan tujuan pembelajaran dan aturan-aturan, h). Guru dan anak didik merupakan mitra belajar. i). Media belajar dirancang sesuai dengan karakteristik tujuan, materi dan anak didik, j). Lingkungan sekitar kelas aman dan nyaman, k). Penataan ruang diruang dan didalam kelas diatur sedemikian rupa dapat menjadikan anak didik menjadi betah dan nyaman, l). Anak didik memiliki kebebasan untuk memilih kegiatan sesuai dengan bakat dan minatnya

Didalam belajar sangat diperlukan adanya motivasi. Hasil belajar akan menjadi optimal, jika ada motivasi. Semakin tepat motivasi yang diberikan, maka semakin berhasil pula proses pembelajaran. Menurut Suprijono (2010:163)



motivasi belajar bertalian erat dengan tujuan belajar. Terkait dengan hal tersebut motivasi mempunyai fungsi: 1). Mendorong peserta didik untuk berbuat. Motivasi sebagai pendorong atau motor dari setiap kegiatan belajar, 2). Menentukan arah kegiatan pembelajaran yakni ke arah tujuan belajar yang hendak dicapai. Motivasi belajar memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan pembelajaran, 3). Menyeleksi kegiatan pembelajaran, yakni menentukan kegiatan-kegiatan apa yang harus dikerjakan yang sesuai guna mencapai tujuan pembelajaran dengan menyeleksi kegiatan-kegiatan yang tidak menyimpang bagi pencapaian tujuan tersebut. Demikian juga halnya dengan Hamalik (2007 : 161) fungsi motivasi dalam belajar adalah: a). Mendorong timbulnya tingkah laku dan perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul suatu perbuatan, misalnya belajar, b). Motivasi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, c). Sebagai penggerak, ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan. Dari pendapat diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa fungsi motivasi adalah sebagai pendorong, penggerak yang menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dilakukan sesuai dengan arah yang tepat.

Guru sebagai pendorong motivasi belajar siswa harus berupaya dalam membangkitkan motivasi belajar dengan mengoptimalkan kemampuan-kemampuan yang ada dalam diri siswa, dengan demikian siswa akan aktif dalam belajar dan motivasi belajarnya dapat ditingkatkan. Hamalik (2007: 57-161) mengemukakan beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi antara lain: a). Mengoptimalkan penerapan prinsip-prinsip belajar. Ada beberapa prinsip yang terkait dalam proses belajar, misalnya perhatian siswa, keaktifan siswa, keterlibatan langsung siswa, pengulangan belajar, materi pelajaran yang merangsang dan menantang, pemberian balikan dan penguatan, b). Mengoptimalkan unsur-unsur dinamis dalam belajar. Yang dimaksud dalam unsur-unsur dinamis dalam belajar adalah unsur-unsur yang keberadaannya dapat berubah-ubah, dari tidak ada menjadi ada, dari keadaan lemah menjadi kuat,. Yang termaksud dalam unsur ini antarlain bahan mengajar, alat bantu mengajar, dan upaya pengadaannya, suasana belajar dan upaya pengembangannya, kondisi siswa dan upaya penyipan dan penguatannya, c). Mengoptimalkan pemanfaatan pengalaman yang dimiliki siswa. Siswa lebih senang mempelajari materi pelajaran yang baru, apabila siswa mempunyai latar belakang pengalaman untuk mempelajari materi baru tersebut, d). Mengembangkan cita-cita atau aspirasi siswa. Setiap siswa mempunyai cita-cita untuk mencapai kesuksesan dalam belajar, namun tidak semua siswa mencapai kesuksesan tersebut. Kesuksesan biasanya dapat meningkat aspirasi dan kegagalan yang mengakibatkan aspirasi rendah. Untuk meningkatkan aspirasi ini hendaknya guru tidak menjadikan siswa



selalu gagal. Alangkah idealnya siswa diberikan kesempatan merumuskan belajar sesuai dengan kemampuannya.

Menurut Sidjabat (2000:112-113) ditinjau dari segi iman kristen untuk membangkitkan motivasi belajar peserta didik, guru dapat memperhatikan beberapa hal sebagai berikut: a). Hargailah pendapat peserta didik meskipun tampak dan kedengarannya kurang tepat (Roma 14:1-2) berilah terlebih dahulu penghargaan bahwa peserta didik itu telah rela memberikan pendapatnya, b). Hargailah peserta didik sebagai seorang pribadi meskipun kemampuan belajarnya sangat kurang, c). Binalah selalu persahabatan dengan peserta didik tanpa mengorbankan tujuan disiplin, d). Peliharalah agar peserta didik merasa terlindungi, baik hak dan harga dirinya dalam setiap kesempatan interaksi, e). Belajarlah mengembangkan suasana humor, f). Berikanlah pujian atau penghargaan kepada peserta didik yang memang patut memperolehnya, g). Sesuaikanlah metode mengajar dengan situasi dan kondisi peserta didik agar mereka dapat mengikuti proses belajar, h). Teruslah berdoa dan berharap agar campur tangan Allah oleh RohNya yang mampu membuat suasana nyaman dan menggairahkan untuk belajar. Ada empat kategori yang perlu diketahui oleh seorang guru yang baik terkait dengan motivasi, yaitu (1) motivasi intrinsik (siswa belajar karena tertarik dengan tugas-tugas yang diberikan), (2) motivasi instrumental (siswa belajar karena akan menerima konsekuensi: reward atau punishment), (3) motivasi sosial (siswa belajar ide dan gagasannya yang ingin dihargai), dan (4) motivasi prestasi (siswa belajar karena ingin menunjukkan kepada orang lain bahwa dia mampu melakukan tugas yang diberikan gurunya).

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Kelas VIII SMP Negeri se-Kecamatan Sipoholon tahun 2018. Waktu penelitian dari bulan Maret s/d Desember 2018. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kecamatan Sipoholon yang berjumlah 450 orang terdiri dari 5 sekolah. Peneliti mengambil sampel 10% dari jumlah populasi yang dianggap representatif untuk mewakili yaitu sebanyak 45 Orang. Adapun teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak (Random Sampling) melalui undian pada masing-masing kelas. Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah Analisis Pengimplementasian Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (PAIKEM) Oleh Guru PAK Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri sekecamatan Sipoholon Tahun 2018. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Sebelum instrumen digunakan sebagai instrumen penelitian diujicobakan dengan uji validitas untuk mengetahui tingkat ketepatan instrumen yang digunakan dengan rumus korelasi *Product Moment*, dan uji reliabilitas untuk mengetahui sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan dengan rumus *Formula AlphaCronbach*. Untuk menguji



hipotesis yang telah ditentukan apakah diterima atau ditolak, maka dilakukan pengolahan dan analisis data jawaban reponden dengan uji t dan mencari nilai persentase

HASIL PENELITIAN

Analisis Pengimplementasian Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (PAIKEM) Oleh Guru PAK Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri sekecamatan Sipoholon Tahun 2018 secara umum adalah sebesar 80,01% berada pada kategori baik artinya guru Pendidikan Agama Kristen sudah mengimplementasikan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (PAIKEM) dengan baik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan uji t diperoleh harga $t_{hitung} = 3,143$ dibandingkan dengan t_{tabel} dengan didasarkan pada derajat kebebasan (dk) yang besarnya adalah $n-1$, yaitu $45-1 = 44$. Taraf kesalahan (α) ditetapkan adalah 5%, sedangkan pengujian dilakukan dengan menggunakan uji satu pihak, maka harga t_{tabel} adalah $= 1.684$ (harga t_{tabel} 40) dengan demikian Hipotesis alternatif yang menyatakan Pengimplementasian Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (PAIKEM) Oleh Guru PAK Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri sekecamatan Sipoholon Tahun 2018 $\geq 70\%$ dari yang diharapkan dapat diterima.

Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Hasil pengujian hipotesis mengungkapkan Pengimplementasian Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (PAIKEM) Oleh Guru PAK Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri sekecamatan Sipoholon Tahun 2018 $\geq 70\%$ dari yang diharapkan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,143 > 1,684$ berdasarkan perhitungan Analisis Pengimplementasian Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (PAIKEM) Oleh Guru PAK Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri sekecamatan Sipoholon Tahun 2018 sudah mencapai 80,01% dari yang diharapkan, yaitu berada pada kategori baik.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Hasil pengujian hipotesis mengungkapkan Pengimplementasian Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (PAIKEM) Oleh Guru PAK Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri sekecamatan Sipoholon Tahun 2018 $\geq 70\%$ dari yang diharapkan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,143 > 1,684$ berdasarkan



perhitungan Analisis Pengimplementasian Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (PAIKEM) Oleh Guru PAK Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri sekecamatan Sipoholon Tahun 2018 sudah mencapai 80,01% dari yang diharapkan, yaitu berada pada kategori baik. Berdasarkan jawaban responden terhadap variabel yang diteliti menunjukkan bahwa guru PAK sudah mengimplementasikan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (PAIKEM) dengan baik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri sekecamatan Sipoholon Tahun 2018.

PENUTUP

Kesimpulan

Pembelajaran PAIKEM adalah suatu pembelajaran yang mengajak anak didik untuk belajar secara aktif. Mereka yang mendominasi aktivitas pembelajaran, mereka yang aktif menggunakan otak, menemukan ide pokok dari materi pelajaran, memecahkan setiap persoalan, mengaplikasikan apa yang baru dipelajari kedalam kehidupan nyata. Guru PAK memiliki keistimewaan tersendiri yaitu menerapkan pembelajaran yang tepat digunakan dalam pembelajaran PAK dimana guru PAK sebagai fasilitator, penuntun dan rekan belajar.

Dalam proses belajar mengajar guru harus berusaha sebisa mungkin untuk membuat peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran dan guru juga harus dapat mengelola pembelajaran serta memahami setiap sifat dan karakter diri setiap peserta didik. Dengan menggunakan berbagai sumber dan alat bantu belajar termasuk pemanfaatan lingkungan supaya pembelajaran lebih menarik, menyenangkan dan efektif. Peserta didik dan guru sama-sama aktif dan kreatif, menarik minat peserta didik dan menyenangkan, dan tingkat penguasaan materi lebih optimal. Penerapan pembelajaran PAIKEM dalam pengajaran PAK, setiap guru harus menyadari peran Alkitab yang diberikan kepada manusia. Siswa harus dibawa kepada suatu pemahaman dan keyakinan yang kokoh tentang penebusan Injil dan bagaimana menafsirkan pengaruhnya dalam kebudayaan masing-masing pendengar, dan siswa dipanggil untuk menjadi bagian warga kerajaan Allah melalui penebusan Kristus dan penyucian oleh Roh Kudus

Berdasarkan hasil penelitian yang di temukan dalam penelitian ini maka disimpulkan bahwa Analisis Pengimplementasian Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (PAIKEM) Oleh Guru PAK Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri sekecamatan Sipoholon Tahun 2018 $\geq 70\%$. Hal ini diperoleh dari hasil analisis menunjukkan sudah 80,01% berada pada kategori baik. Hasil analisis indikator, sub indikator dan juga setiap item angket menunjukkan bahwa hasil analisisnya sudah berada pada kategori baik dan sangat baik. Hipotesa dalam penelitian diterima yaitu diketahui bahwa perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} adalah $t_{hitung} = 3,143 > t_{tabel} =$



1,684, dengan demikian Hipotesis Alternatif (H_a) yang menyatakan Analisis Pengimplementasian Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (PAIKEM) Oleh Guru PAK Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri sekecamatan Sipoholon Tahun 2018 $\geq 70\%$ dari yang diharapkan diterima kebenarannya.

Berdasarkan kesimpulan antara teoritis, dan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas maka dapat diambil kesimpulan akhir bahwa Analisis Pengimplementasian Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (PAIKEM) Oleh Guru PAK Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri sekecamatan Sipoholon Tahun 2018 $\geq 70\%$ dari yang diharapkan diterima karena berdasarkan hasil analisisnya sudah mencapai 80,01%, artinya guru PAK sudah mengimplementasikan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) dengan baik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas viii smp negeri sekecamatan sipoholon tahun 2018.

Saran

- 1) Kepada Kepala Sekolah agar tetap memiliki kerjasama dengan guru PAK dalam menerapkan pembelajaran PAIKEM kepada anak didik dalam proses belajar mengajar
- 2) Kepada Guru PAK SMP Negeri di Sipoholon, disarankan untuk lebih memperhatikan pembelajaran PAIKEM yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar dimana pembelajaran ini menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analistis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban sehingga mencapai tujuan pembelajaran serta inti pembelajaran. Selain itu Guru PAK disarankan untuk menolong dan menuntun para siswa
- 3) Kepada para siswa dengan adanya pembelajaran PAIKEM maka peserta didik semakin aktif dalam belajar tanpa harus bergantung kepada apa yang diberikan oleh guru PAK, tetapi berusaha mencari dan menemukan sendiri dari setiap permasalahan dari berbagai informasi dan sumber lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan teoritis psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Jauhari Mohammad. 2011. *Implementasi PAIKEM Dari Behavioristik sampai Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka



-
- Ngalimun. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Parama Ilmu
- Riduwan. 2010. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Muda*. Bandung: Alfabeta
- Rusman 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sagala, Syaiful. 2012. *Suervisi Pembelajaran Dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sidjabat, B.S. 2009. *Mengajar Secara Profesional*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suprijono Agus. 2010. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sutikno, Sobry. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Prospect
- Uno, Hamzah dan Nurdin, Mohamad. 2011. *Belajar Dengan Pendekatan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Jakarta